

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian, berdasarkan variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi penelitian.¹ *Field research can also be considered either a broad approach to qualitative research or a method of gathering qualitative data.*² Penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan UMKM dan yang berhubungan dengan daya beli seperti pengeluaran konsumsi. Peneliti melakukan penelitian ketempat yang menyediakan data-data sekunder yang diperlukan sebagai bahan referensi seperti BPS Provinsi Kalimantan Selatan, BPS Kota Banjarmasin dan Dinas Koperasi kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex-pos facto*, yaitu penelitian yang bisa diteliti setelah kejadian. Dalam metode *ex-pos facto* terdapat Pendekatan korelasional yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan korelasional yaitu suatu pendekatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.183

²Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Pranctice 2nd Edition* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 9.

hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. karakteristik atau ciri dari suatu populasi.³

2. Pendekatan (*approach*) adalah cara mendekati objek penelitian. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.⁴

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang diambil untuk penelitian ini adalah:

1. Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin Jl. Gatot subroto No.5 Banjarmasin.

Pemilihan lokasi penelitian pada BPS kota Banjarmasin bukan BPS Provinsi, karena penelitian yang peneliti teliti yaitu hanya mencakup wilayah Banjarmasin.

2. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Jl. Pramuka, komplek MAN 2 Banjarmasin.

Pemilihan tempat penelitian di Dinas Koperasi disebabkan di dinas tersebut data tentang UMKM yang terdaftar bisa menjadi sumber data pertumbuhan UMKM.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian administrasi dilengkapi dengan Metode R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.

⁴ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm.12.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder seperti informasi yang berhubungan dengan pertumbuhan UMKM dan daya beli masyarakat kota Banjarmasin, yaitu data berupa dokumen pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan UMKM lima tahun terakhir.

2. Sumber data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang bersumber dari BPS Provinsi Kalimantan Selatan, BPS Kota Banjarmasin dan Dinas Koperasi Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya.⁵

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan sumber tertulis berupa dokumen-dokumen tentang UMKM dari Dinas koperasi, usaha mikro dan tenaga kerja dan dokumen tentang pengeluaran konsumsi yang mewakili daya beli masyarakat dari Badan Pusat Statistik.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013) hlm. 201.

2. Wawancara

Pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Dengan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis.⁶ Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana wawancara dilakukan secara bebas tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis tetapi pedoman yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang berhubungan dengan permasalahan UMKM.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Korelasi

Untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data menggunakan Korelasi Bivariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara dua variabel. Hubungan tersebut mempunyai tingkatan dan arah . teknik analisis tersebut menafsirkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan teori yang ada. Untuk menentukan besarnya korelasi maka rumus yang digunakan ialah rumus dari Karl Pearson yaitu orang pertama yang mengemukakan rumus menghitung besarnya koefisien

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.160

korelasi yang disebut “koefisien korelasi pearson” atau *Product Moment* sebagai berikut⁷:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r adalah Koefisien Korelasi

x_i adalah Variabel X Daya beli

y_i adalah Variabel Y Pertumbuhan UMKM

n adalah banyaknya tahun yang diamati

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik, jika terjadi penyimpangan akan asumsi klasik digunakan pengujian statistik nonparametik. Cara yang digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi klasik untuk analisis korelasi adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Melalui analisis grafik adalah dengan melihat

⁷Nyoman dayuh rimbawan, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bali: Udayana University Press, 2011), hlm. 236.

histogram yang membandingkan antara distribusi observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Metode lain yang lebih baik dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi data kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah atau lebih.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel tersebut segaris atau linear⁸. hubungan linear bisa dilihat dari penyebaran plot-plot pada *fit line* yang ada pada *scatter plot*.

3. Pengujian Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah penelitian mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dalam statistik dan penelitian Terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu hipotesis kerja atau yang sering disebut H_a dan hipotesis nol atau yang sering disebut H_0 . Hipotesis kerja

⁸ Anwar sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat,2013), hlm. 123.

dinyatakan dalam kalimat positif dan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif.⁹

Dalam penelitian ini, teknik korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara pertumbuhan UMKM terhadap daya beli masyarakat. (Hipotesis pertama).

Ho : $\rho = 0$ (korelasi dalam populasi sama dengan nol) diduga tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel pertumbuhan UMKM terhadap daya beli masyarakat kota Banjarmasin.

H1 : $\rho \neq 0$ (korelasi dalam populasi tidak sama dengan nol) diduga terdapat hubungan yang signifikan dari variabel pertumbuhan UMKM terhadap daya beli masyarakat kota Banjarmasin.

Keterangan:

ρ = Nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan

a. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel.

b. Uji Signifikansi Korelasi sederhana

Pengujian signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak. Pengujian lanjutan tingkat korelasi apakah koefisien korelasi yang didapat bisa digunakan untuk mewakili populasi, maka digunakan uji t.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian administrasi dilengkapi dengan Metode R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 72.

Maka nilai r yang didapat digunakan untuk menghitung nilai t hitung:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t-hitung = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah tahun yang diamati

Nilai t hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t -tabel (taraf kesalahan 5% uji dua pihak dengan $dk=n-2$). diperoleh kriteria sebagai berikut:

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Koefisien determinasi disebut juga dengan koefisien penentu.¹⁰ Nilai koefisien determinasi adalah antar nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabelvariabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independent dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm.185.